

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil simulasi yang telah dilakukan dengan menggunakan *network simulator* OPNET Modeler dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Network Simulator* OPNET Modeler versi 14.5 dapat digunakan untuk mengamati aplikasi *video conference* pada jaringan HSUPA dengan media IPv6. Metodologi yang dilakukan adalah dengan menggunakan jaringan HSUPA – WCDMA (UMTS), kemudian mengkonfigurasi *link* dan *node models*, serta mengimplementasikan jenis aplikasi/layanan yang akan diamati ke dalam jaringan komputer.
2. Dengan melakukan 2 macam skenario dengan perbandingan *soft handover* dan *hard handover*, didapatkan sebagai berikut:
 - a. Skenario 1

Tabel 6.1 Hasil dari simulasi *soft handover*

UE	<i>Soft Handover</i>		
	<i>Delay (s)</i>	<i>Throughput (bits/s)</i>	<i>SNR (dB)</i>
UE_0	0,08436	786,07	10,103
UE_1	0,10150	785,31	9,673

- b. Skenario 2

Tabel 6.2 Hasil dari simulasi *hard handover*

UE	<i>Hard Handover</i>		
	<i>Delay (s)</i>	<i>Throughput (bits/s)</i>	<i>SNR (dB)</i>
UE_0	0,084267	807,02	4,5611
UE_1	0,085000	807,66	4,5618

3. Pada skripsi ini penelitian dilakukan dengan menggunakan tipe *video conference* yaitu *point-to-point* untuk saling terhubung menggunakan *single IP address*.

6.2 Saran

Saran yang diberikan adalah:

1. Perlu dibuat topologi jaringan dengan resolusi *video* yang lebih besar, agar kinerja dari aplikasi *video conference* tersebut bekerja secara optimal.
2. Menambah parameter kinerja yang diamati antara lain *packet loss*, *utilization*, *mobile IP*, dan sebagainya.

